

PENGARUH KECANDUAN INTERNET ANAK DAN POLA ASUH IBU TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DI SURABAYA RAYA

Dea Lailatus Syafa'ah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : dea.20060@mhs.unesa.ac.id

Wulan Patria Saroinsong

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : wulansaroinsong@unesa.ac.id

Abstrak

Perkembangan sosial emosional merupakan proses berkembangnya kemampuan anak dalam beradaptasi dengan dunia sosial yang lebih luas. Perilaku sosial anak secara signifikan dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sekitarnya yang akan membentuk pola pikir dan perilaku anak. Pengasuhan yang efektif dari orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan anak. Saat ini banyak orang tua khususnya ibu memberikan pengasuhan dengan mengenalkan gadget kepada anak-anak mereka dan tak jarang anak-anak juga sudah bisa mengakses gadget yang terhubung dengan internet sejak usia dini. Penggunaan gadget yang berlebihan pada anak usia dini dapat berakibat kecanduan internet dan mengganggu interaksi sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanduan internet dan pola asuh ibu terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Sampel penelitian adalah anak usia 5-6 tahun yang mengalami kecanduan internet di Surabaya Raya. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS dan PROCESS 4 Andrew Hayes. Hasil yang didapatkan yaitu kecanduan internet dan pola asuh ibu secara signifikan mempengaruhi interaksi sosial anak.

Kata Kunci : anak usia dini , penggunaan gadget, interaksi sosial

Abstract

Social emotional development is the process of developing children's ability to adapt to the wider social world. Children's social behaviour is significantly influenced by interactions with the surrounding environment that will shape their mindset and behaviour. Effective parenting from parents has a very important role in the formation of children. Currently, many parents, especially mothers, provide parenting by introducing gadgets to their children and it is not uncommon for children to be able to access gadgets connected to the internet from an early age. Excessive use of gadgets in early childhood can result in internet addiction and disrupt their social interactions. This study aims to determine the effect of internet addiction and maternal parenting on social interactions of children aged 5-6 years. This study uses a quantitative approach with a comparative causal method. The research sample was children aged 5-6 years who experienced internet addiction in Greater Surabaya. Data were collected through questionnaires and analysed using SPSS and PROCESS 4 Andrew Hayes. The results obtained are internet addiction and maternal parenting significantly affect children's social interaction.

Keywords: early childhood, gadget use, social interaction

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sosial emosional merupakan proses berkembangnya kemampuan anak dalam beradaptasi dengan

dunia sosial yang lebih luas. Perkembangan sosial emosional merupakan landasan bagi perkembangan kepribadian individu di masa depan dan berkaitan positif dengan aspek

lainnya. Menurut John Lewis Gillin dan John Philip Gillin dalam Cristin Agstria et al., (2017) interaksi sosial adalah keterkaitan sosial yang melibatkan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Perkembangan sosial emosional anak tidak lepas dari keterlibatan anak dalam keluarga, kontak anak dengan teman sebaya atau anak dalam lingkungan. Pada dasarnya anak akan menempuh tahapan sosialisasi, dengan berkurangnya kesempatan anak untuk bersosialisasi akan menghambat perkembangan. Perkembangan pada masa kanak-kanak merupakan bagian penting dalam pengendalian pertumbuhan dan perkembangan pada periode berikutnya (Tabyani & Adhe, 2021).

Proses perkembangan sosial emosional anak merupakan proses awal dimana anak menguasai perkembangannya, sehingga kita dapat mengetahui ciri-ciri anak dari berbagai aspek seperti cara berpikir dan gerak pada saat berinteraksi dengan anak (Aini et al., 2021). Menurut Plato, manusia dilahirkan secara potensial sebagai makhluk sosial (Syamsuddin, 2015). Perkembangan sosial-emosional anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu jenis kelamin, usia, tahap perkembangan serta lingkungan termasuk lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah atau masyarakat di sekitarnya (W. P. Saroinsong & Ph, 2017). Teori Bronfenbrenner menyatakan bahwa perkembangan sosial manusia dipengaruhi oleh konteks lingkungan. Keterkaitan antara individu dengan lingkungan akan membentuk perilaku individu. Menurut (Lestari & Siswanto, 2019) Lingkungan memiliki dampak besar dan pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk kepribadian dan perkembangan sosial anak.

Selain lingkungan, faktor lain yang berpengaruh terhadap interaksi sosial anak adalah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Orang tua merupakan ujung tombak pendidikan anak usia dini dengan memilih lingkungan sekolah yang baik, dan lembaga yang tepat dapat menunjang masa depan mereka (Widayanti, 2020). Pengasuhan yang efektif dari orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan anak, mengingat anak masih dalam masa perkembangan yang memerlukan bimbingan eksternal menuju kedewasaan. Arah dan

panduan yang diberikan oleh orang tua menjadi faktor kunci bagi kesuksesan anak dalam memperoleh kemandirian dan kemampuan sosial yang kompeten.

Pola asuh sendiri terbagi menjadi beberapa pola asuhan yakni, pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis. Salah satu di antaranya adalah gaya pengasuhan permisif, yang ditandai dengan memberikan kebebasan kepada anak tanpa banyak pengawasan, sehingga anak memiliki kebebasan dalam melakukan aktivitas apapun. Termasuk dimana anak dibebaskan dalam melakukan aktivitas bermainnya sendiri dan ketika orang tua memberinya gadget tanpa pengawasan dari orang tua sehingga anak bisa mengakses internet tanpa ada batasan dari orang tua dan menjadikan hal itu kebiasaan.

Pola pengasuhan yang tepat bagi anak seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua khususnya peran ibu. Ibu merupakan pendidik yang paling utama bagi anak. Pendidikan ibu yang baik dan sesuai akan memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan sosial anak. Ibu berperan lebih banyak dalam pengasuhan daripada ayah. Ibu lebih berperan dalam pengawasan dan aktivitas sosial anak. Pengasuhan ibu yang sesuai akan membentuk anak dengan kemampuan sosial yang positif. Saat ini orang tua khususnya ibu memberikan pengasuhan dengan mengenalkan gadget kepada anak-anak mereka dan tak jarang anak-anak juga sudah bisa mengakses gadget yang terhubung dengan internet sejak usia dini. Pada masa ini anak-anak memiliki kemampuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan dari berbagai media, termasuk melalui penggunaan teknologi gadget.

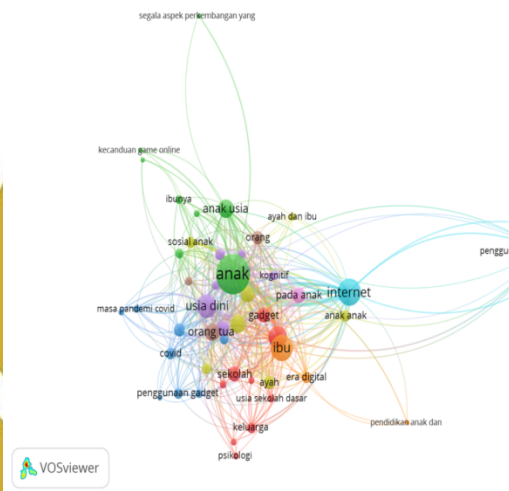
Pemberian batasan dalam penggunaan gadget yang terhubung dengan internet merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh orang tua. Sebelum mempercayakan anak dalam penggunaan gadget, sebaiknya ada kesepakatan antara orang tua dan anak mengenai penggunaannya, karena saat ini tidak jarang anak-anak menjadi kecanduan internet karena orang tua membiarkan anaknya menggunakan gadget tanpa batasan waktu. Terlalu lama menghabiskan waktu di depan layar gadget membuat kemampuan komunikasi sosial anak juga terganggu (W. P. Saroinsong & Khotimah, 2016).

Berdasarkan paparan dan fenomena anak ketergantungan gadget dan akses internet yang sudah dijelaskan diatas, peneliti menemukan permasalahan pada anak kelompok B TK Karunia, Kebraon Surabaya. Hasil pengamatan peneliti di kelompok B TK Karunia, Kebraon Surabaya ada anak yang susah dalam berinteraksi dengan temannya, anak tersebut cenderung bermain sendiri bahkan memiliki tingkat emosi yang tidak stabil.

Tahun yang mengalami kecanduan internet dengan kriteria untuk anak usia 5 tahun mengakses gadget dan internet lebih dari 1- 2 jam perhari sedangkan anak usia 6 tahun mengakses gadget dan internet lebih dari 2 jam perhari dengan pengasuhan ibu yang berdomisili di Surabaya Raya. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan kuisisoner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program aplikasi SPSS dan alat analisis pengujian hipotesis (teknik analisis korelasi, regresi berganda dan analisis jalur) yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PROCESS 4 Andrew Hayes.

Tabel 1
Hasil Data Demografi

Karakteristik	Frekuensi	Total Responden	
Jenis kelamin anak	Laki laki	210	400
	Perempuan	190	
Usia Anak	5 Tahun	170	400
	6 Tahun	230	
Usia Ibu	21-25 tahun	53	400
	26-30	140	
	31-35	135	
	36-40	47	
	>40	25	
Lama pengguna an gadget	1-2 jam	144	400
	3-4 jam	208	
	>4 jam	48	



Gambar 1 GAP Research
Sumber voshviewer

Dari gambar diatas merupakan VOSviewer yang menunjukkan gap research Network Visualization. Berdasarkan data peta cluster tersebut terhubung ke 422 link penelitian yang dipetakan menjadi 9 cluster, dengan 2 cluster yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni : kecanduan internet (warna kuning) dan ibu (warna biru). Kesimpulan dari peta network visualization memperlihatkan bahwa kategori kecanduan game berada satu cluster dengan kategori sosial anak dan kategori ibu berada pada cluster yang berbeda. Namun kategori antara kecanduan internet, sosial anak saling terhubung satu sama lain. Hal ini menandakan keterkaitan kategori ketiganya

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode kausal komparatif atau disebut juga ex post facto dengan menggunakan model korelasi, regresi dan analisis jalur (path analysis). Sampel dalam penelitian adalah anak yang berusia 5- 6

Berdasarkan keterangan pada tabel 1 dapat diketahui jenis kelamin anak laki laki berjumlah 210 anak dan anak perempuan berjumlah 190 anak. Dari data tersebut sebgaiain permasalahan yang terjadi pada interaksi sosial anak dialami oleh anak laki laki dengan usia paling banyak yaitu di usia 6 tahun dan lama penggunaan gadget paling banyak yaitu 3-4 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 3 instrumen yang diujikan dalam penelitian ini yaitu kecanduan internet, pola asuh ibu, dan interaksi sosial anak. Sebelum menyebarkan kuisisioner peneliti lebih dulu melakukan uji validitas dan reliabilitas pada responden. Berdasarkan hasil SPSS dari 100 responden instrumen dinyatakan valid seluruhnya. Dari hasil uji reliabilitas didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kecanduan Internet (X)	0,899	14
Interaksi sosial anak (Y)	0,786	16
Pola asuh ibu (M)	0,629	14

Berdasarkan hasil Dapat dilihat dari hasil data menunjukkan bahwa ketiga instrumen yaitu instrumen kecanduan internet (KCI), Interaksi sosial anak (ISA), dan Pola asuh ibu (PAI) menunjukkan nilai cronbach alpha pada ketiga instrumen >0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Korelasi

Correlations			
Variabel		KCA(X1)	ISA(Y)
KCA(X1)	Pearson correlation	1	-0,286**
	Sig		0,000
	N	400	400
ISA (Y)	Pearson correlation	-0,286**	1
	Sig	0,000	
	N	400	400
Correlations			
Variabel		KCA(X1)	ISA(Y)
PAI (X2)	Pearson correlation	1	0,415**
	Sig		0,000
	N	400	400
ISA (Y)	Pearson	0,415**	1

correlation			
Sig	0,000		
N	400	400	

Dari tabel tersebut didapat tingkat korelasi antar variabel X1 dengan variabel Y dan variabel X2 dengan variabel Y yakni menggunakan sig. (2 tailed) < 0,05, sehingga dapat disebut data memiliki korelasi. Ketiga variabel diatas menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan terdapat korelasi antar hubungan variabel.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi

Regression			
Variable	Unstandardized B	t hitung	Sig
(Constant)	34,897	13,797	0,000
KCA(X1)	-0,261	-6,420	0,000
PAI(X2)	0,516	9,438	0,000

Dari hasil yang didapatkan pada tabel 4 koefisien regresi pada variabel kecanduan internet terhadap interaksi sosial anak menunjukkan hasil - 0,261 dan koefisien regresi pada variabel pola asuh ibu terhadap interaksi sosial anak menunjukkan hasil 0,516. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin sering anak mengalami kecanduan internet, interaksi yang dialami anak juga semakin buruk. Semakin bertambah pola asuh ibu kepada anak, interaksi yang dialami anak juga akan semakin bertambah.

Secara teori, menurut Hurlock dalam interaksi sosial anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, luar keluarga, serta pengalaman sosial awal anak (Hidayah,2020). Maka dari itu pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget merupakan bagian dari faktor peran keluarga dalam mempengaruhi perkembangan interaksi sosial pada anak. Karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, interaksi yang dilakukan pertama kali oleh anak juga pada lingkungan keluarganya sendiri.

Menurut Erikson ibu berperan penting sebagai figur sentral yang dapat membantu anak dalam mencapai tahapan perkembangannya, orang tua terutama ibu dianjurkan untuk memantau setiap perkembangan anak agar anak dapat berkembang dengan optimal (Bertrand, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pada kecanduan internet anak terhadap interaksi sosial anak melalui pola asuh ibu. Hal ini dibuktikan pada hasil korelasi yang telah dilakukan yang menunjukkan nilai sig. <0,05. Kecanduan internet dan pola asuh ibu secara signifikan memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial anak. Lama durasi penggunaan gadget menjadi faktor anak mengalami kecanduan internet. Hal itu menyebabkan interaksi anak berkurang dikarenakan anak lebih sering mengakses gadget dari pada bermain dengan teman temannya. Sehingga dibutuhkan pengasuhan yang baik dari orang tua khususnya ibu yang bisa membatasi anak dalam penggunaan gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R., Maulidya, R., Al Ardha, M. A., Rachmadyanti, P., & Faeruz, R. (2020). *Parenting Role: Parents' Education Level and Children's Life Skill Development*. 491(Ijcah), 376-380. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.067>
- Adhe, K. R., Wagino, Ardha, M. A. Al, & Haq, M. S. (2020). *Digital Parenting Services: University Integrated With Society*. 454(Ecep 2019), 155-158. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200808.030>
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42-60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Agustina.Naila Intan Muna, Erik Aditia Ismaya, I. A. P. (2022). *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini.pdf* (pp. 2547-2555).
- Aidita, K. (2013). Pengaruh Frekuensi Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Nber Working Papers*, 89. <Http://Www.Nber.Org/Papers/W16019>
- Aini, A. N., Setiadi, A. C., Mahdavika, A., & Nabilah, S. U. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Dalam Kajian Studi Sosial. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2(1), 41-48. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2021.2.1.41-48>
- Alicia, A.-G. (2018). Parenting Styles, Academic Achievement and the Influence of Culture. *Psychology and Psychotherapy:Research Study*, 1(4), 7-9. <https://doi.org/10.31031/pprs.2018.01.000518>
- Ariyani, S. T. ., & Adhe, K. . (2018). Survei Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Gerak Lokomotor Anak TK A di Surabaya Pusat Survei Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Gerak Lokomotor Anak Tk A Di Surabaya Pusat Siska Tri Sukma Ariyani Pg-Paud , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas. *Jurnal Paud Teratai*, 7(2), 1-9.
- Azwi, A. I., Yenni, Y., & Vianis, O. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Menggunakan Gadget Pada Anak Usia Dini. *REAL in Nursing Journal*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.32883/rnj.v5i1.1507>
- Ballerina, R. (2020). Kemampuan interaksi sosial anak usia dini di kelompok bermain among siwi bantul. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD S-1*, 9(5), 396-404.
- Bibah, H., Maulidiyah, E. C., Fitri, R., & Mas'udah, M. (2023). Penggunaan Metode Hypnoteaching Menggunakan Permainan Kartu Hebat Terhadap Kemampuan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 93-115. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v2i2.689>
- Bun, Y., Taib, B., & Mufidatul Ummah, D. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 128-137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Cahyani, R. P., & Saroinsong, W. P. (2023). Pengaruh Pola Asuh Ibu Yang Bekerja

- Dan Interaksi Sosial Anak Di Jawa Timur. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/55354>
- Cristin Agstria, W., Astuti, I., & Purwanti. (2017). Analisis Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 10 Pontianak. *Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Untan Pontianak*, 1-7.
- Dachlan, A. M., Erfansyah, N. F., & T. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional*. 1-23.
- Deotama, F. H., & Lestari, G. D. (2021). Hubungan Antara Tingkat Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak di Pg/Tk Asa Cendekia Pepe, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 408-418. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/44252>
- Dinawati, Y. D., Syaodih, E., & Rudiyanto, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro. *Edukid*, 15(1), 30-41. <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i1.20148>
- Fadhilah, Tri Nur Handayani, D. E. R. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 183-188. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.163>
- Firmansyah. (2015). *Pengaruh Internet Terhadap Mahasiswa (Studi Terhadap Tim Sepak Bola Mon Malem Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh 1436 H / 2015 M*.
- Fitri, R. (2017). Metakognitif pada Proses Belajar Anak dalam Kajian Neurosains. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p56-64>
- Fitri, R., & Imansari, M. L. (2020). Permainan Karpas Engkle: Aktivitas Motorik untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1186-1198. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.754>
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 2(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v2i2.49>
- HANDILA, V. (2021). *Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institutagama Islam Negeri lain) Bengkulu Tahun 2021 M/1442 M*.
- Hidayah, N., Lestari, G. D., & Artha, I. K. A. J. (2022). Parent and Child Communication Patterns in Early Childhood Emotional Social Development. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 618(Ijcah), 1130-1135. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.197>
- Hidayat, A. I. (2019). *Pengaruh pola asuh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap kemandirian anak*.
- Hidayat, H. (2022). Penerapan Pola Asuh Orangtua Pada Komunikasi Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(1), 33-46. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.1.33-46>
- Hutagalung, S. L. M., & Fitri, R. (2022). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Self Awareness Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelemwatu Gresik. *PAUD Teratai*, 11(2).
- Hurlock, E.B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke-5)*. Jakarta : Erlangga
- Imron, H. A. (2017). Peran Sampling Dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 111. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210109>
- Khoirunisa, A. (2021). Analisis Interaksi Sosial Anak Usia Dini Dengan Teman Sebaya Di TK Dian Ekawati Kelompok B Pada Masa Pandemi Covid-19. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 32. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60960%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60960/1/Revisi_Skripsi_Andini_Khoirunisa%28WATERMARK%29.pdf
- Khotimah, A. N. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di Tk Al-Hidayah Plus Madiun. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univorab*, 1(1), 2019.

- LESILOLO, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202.
<https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Lestari, G. D., Adhe, K. R., & Ardha, M. A. Al. (2019). *The Culture Of Parenting Indonesian Tribes In The Habituation Of Children's Character*. 303, 77-80.
<https://doi.org/10.2991/icpeopleunnes-18.2019.16>
- Lestari, G. D., Rinakit Adhe, K., & Arif Al Ardha, M. (2019). *Children Motor Development with Authoritarian Parenting During the Industrial Revolution Era 4.0*. 382(Icet), 87-89.
<https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.21>
- Lestari, G. D., & Siswanto, H. (2019). Parenting Pattern Analysis For Social Emotional Development Early Childhood. *Journal of Education Khon Kaen University (Graduate Studies Research)*, 13(1), 75-84.
- M.Pd, A. T. (2020). Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 30.
<https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581>
- Munisa. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 13(1), 102-114.
<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/896>
- Nasution, T., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan*. 4307(3), 588-594.
- Ningsih, S., & Virdyna, N. K. (2022). Implementasi Permainan Tradisional Senapan Bambu Untuk Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2(2), 57-70.
<https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2021.2.2.57-70>
- Pratiwi, H. R. (2020). Studi Kasus Perilaku Social Withdrawal Pada Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(2), 147-158.
<https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.2.147-158>
- Rachman, T. (2018). *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Desa Pogung*. 10.
- Rahmawati, Nila & komalasari, D. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 5-6.
- Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159-168.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>
- Robbiyah, R., Ekasari, D., & Witarsa, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 74.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.10>
- Saharani, S., Iriyanto, T., & Anisa, N. (2021). Perkembangan Perilaku Prosocial Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Mardi Putra 01 Kota Batu. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2(1), 19-30.
<https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2021.2.1.19-30>
- Saputri, N. G., Ratnawati, A. E., & ... (2023). Hubungan lama penggunaan gadget dengan kemampuan interaksi sosial anak usia prasekolah di TK Masyithoh Ngasem Bantul Tahun 2023. *Nautical: Jurnal Ilmiah*
<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/932>
- Saroinsong, W. P., Adhe, K. R., Widayati, S., & Maulidiyah, E. C. (2020). *Children's Social Skill: Parents' Perceptions in Digital Era*. 454(Ecep 2019), 275-280.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200808.054>
- Saroinsong, W. P., & Khotimah, N. (2016). Gadget Usage Inhibited Interpersonal Intelligence of Children on Ages 6-8 Years Old. *Jurnal Tekpen*, 1(4), 941-952.
- Saroinsong, W. P., & Ph, D. (2017). *Positive Contribution of Parenting and Socio-emotional Development in Children's Social Skills* Keywords: Children, Parenting, Socio-emotional development, Social Skills. 7(4), 124-127.
- Saroinsong, W. P., Sun, X. J., Boonrungrut, C., Sidiq, B. A., Nursalim, M., Wagino, & Simatupang, N. D. (2020). *Excessive Internet Use and Its Hours Usage Control*

- among Indonesian Students in China. 387(Icei), 332-336.
<https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.78>
- Saroinsong, W., & Simatupang, N. (2018). *Examined The Social Competence: A Case Study on Parenting and Emotional Development in Children*. November.
<https://doi.org/10.2991/icei-17.2018.100>
- Sitorus, M. A., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pandidikan, F. I., Surabaya, U. N., Saroinsong, W. P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., & Kehidupan, K. (2023). *Peran Dukungan Sosial , Kualitas Kehidupan , Dan Sharenting Terhadap Kesejahteraan Emosional Ibu di*. 12(1).
- Tabyani, P. N. A., & Adhe, K. R. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tiktok Untuk Menstimulasi Fisik Motorik Kasar Pada Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Terata*, 10(2), 67-82.
- Viswanath, S., Asokan, S., Geethapriya, P. R., & Eswara, K. (2020). Parenting styles and their influence on child's dental behavior and caries status: An analytical cross-sectional study. *Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 44(1), 8-14.
<https://doi.org/10.17796/1053-4625-44.1.2>

